

**Zaid Ali Wardana, 2018 ANALISIS PERBEDAAN PENGUASAAN SPATIAL THINKING DAN PEMAKNAAN RUANG KESEHARIAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, TESIS.** Pembimbing I. Prof. Sigit Santosa, M.Pd., Pembimbing II. Dr. Yasin Yusup, M.Si Program Pascasarjana Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

### ABSTRAK

Kontestasi konsepsi ruang di Negara berbahasa Inggris, khususnya Inggris British (United Kingdom, Australia) dan Negara Inggris Amerika (United State of America) belakangan memasuki babak baru dan mengerucut pada rumusan *thinking geographically* (Pemaknaan Ruang) bagi Inggris British dan *spatial thinking* bagi Inggris Amerika. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap variasi penguasaan dua aspek *spatial thinking* dan memaparkan konsep ruang dari *spatial thinking* dan *thinking geographically*. Penelitian ini mengadopsi metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif dalam memperoleh data penelitian. Data kuantitatif kemudian di analisis menggunakan bantuan statistik yaitu *u-test* dan *one-way anova*. Lebih lanjut, data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasilnya, secara statistik kemampuan dua aspek *spatial thinking* mahasiswa tidak berbeda secara signifikan, hal ini dikarenakan peneliti hanya menguji dua aspek *spatial thinking* yang ternyata cukup dikuasai oleh hampir seluruh mahasiswa. Berdasarkan konsep *thinking geographically* Mahasiswa memiliki ruang-ruang keseharian dengan konsep yang sama sekali berbeda dengan cara *spatial thinking* memandang ruang. Kesimpulannya, memandang bumi sebagai ruang dalam bentuk titik, garis, dan area adalah hal bagus karena manusia tidak bisa menjangkau objek spasial dalam skala sesungguhnya namun ada peran sisi humanis manusia dalam memaknai ruang.

**Kata Kunci:** *Spatial Thinking, Thinking Geographically, Sistem Informasi Geografis.*

### ABSTRACT

*In the rapid change of the world there has been a growing concern regarding space conception in English speaking world, while in English British (UK, Australia) focused on thinking geographically (meaning-making) English American country (USA) underlined what they call spatial thinking. The aims of this research are to discover the variation of college student in their two aspects of spatial thinking ability sense statically and also provide conception of space based on spatial thinking and thinking geographically. This research adopted mix method both quantitative and qualitative approach. Quantitative data research then analyzed using u-test and one way anova statistic. The qualitative data were analyzed descriptively. The results elucidated and statically found there were no significantly different among college students, this occurred because the students come from similar educational background level. Furthermore, there were appear a completely different concept of space in terms of spatial thinking and thinking geographically. To sum up, it is better for us to not exaggerates space in form of point, line, and area instead of carefully consider the role of human being such as feeling in defined earth as human daily space.*

**Keywords:** *Spatial Thinking, Thinking Geographically, Geographic Information System.*